

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SD NEGERI TAWANG MAS 01**  
**KECAMATAN SEMARANG BARAT**  
**KOTA SEMARANG**



Disusun oleh :

Nama : Dian Windarwati

NIM : 6102409013

Prodi : PGPJSD

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

**Dra. Tri Murtiningsih, M.Pd.**

NIP : 19481124 197501 2 001

**Arini, S.Pd**

NIP : 19550411 19501 2 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd.**

NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Tawang Mas 01 Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang. Pada kesempatan ini praktikan ingin menyampaikan permintaan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang praktikan lakukan selama PPL berlangsung baik sengaja maupun tidak sengaja kepada semua pihak yang bersangkutan. Praktikan ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,
3. Drs. Harry Pramono, M.Si Selaku Dekan FIK UNNES,
4. Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd Selaku Ketua Jurusan PJKR,
5. Drs. Agus Pujiono, M.Pd Selaku Ketua Prodi PGPIJSD S1,
6. Dra. Tri Murtiningsih, M.Pd selaku dosen koordinator PPL di SD N Tawang Mas 01
7. Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd Selaku dosen pembimbing PPL di SD N Tawang Mas 01
8. Arini, S.Pd selaku kepala sekolah SD N Tawang Mas 01
9. Rusgiyanto, A.Ma Pd selaku guru pamong mata pelajaran Penjasorkes SD N Tawang Mas 01 Seluruh guru, staf, dan karyawan SD N Tawang Mas 01
10. Rekan-rekan praktikan yang telah memberikan dukungan dan bantuan
11. Segenap siswa-siswi SD N Tawang Mas 01 dan
12. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL di SD N Tawang Mas 01 Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang

Penyusun sebagai manusia biasa tidak tertutup kemungkinan banyak kekurangannya dan kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat praktikan harapkan demi perbaikan laporan ini di masa

mendatang. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan praktikan pada khususnya.

Semarang, 8 Oktober 2012

Penyusun

Dian Windarwati

NIM. 610249013

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan II merupakan salah satu program pendidikan yang harus ditempuh setiap mahasiswa kependidikan perguruan tinggi. Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu lembaga pendidikan negeri yang mencetak calon tenaga pendidikan yang memiliki tugas penting yaitu menyiapkan tenaga pendidik yang profesional dalam dunia pendidikan. Salah satu bentuk upaya yang dilakukan dalam rangka mencetak tenaga pendidik yang profesional adalah dengan diselenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini meliputi praktik keguruan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah latihan bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan.

Adapun persyaratan dalam mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain mahasiswa harus menempuh minimal 110 SKS (Sistem Kredit semester), Lulus mata kuliah MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan), dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan dari Ketua Jurusan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan yang bersifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikut PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

### **B. TUJUAN**

**a. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ialah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

**b. Tujuan Khusus**

1. Untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga nantinya dapat menjadi tenaga kependidikan yang profesional.
2. Memberi pengalaman langsung kepada mahasiswa sebagai calon pendidik agar nantinya dapat berperan aktif dan membangun dunia pendidikan yang baik.
3. Memberikan bekal ilmu atau pengetahuan kepada mahasiswa sebagai calon pendidik tentang pembelajaran yang baik dan berkualitas.
4. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa yang nantinya akan menjadi pendidik tentang caramengajar, cara mengelola administrasi sekolah, cara mengatasi anak, dan cara melakukan pengelolaan kelas.

**C. MANFAAT**

Dengan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL II) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan (Unnes)

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan.

- a. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang selama ini didapatkan di bangku kuliah dengan bimbingan guru pamong bersama dengan dosen pembimbing.
- b. Praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedegogik, profesional, personal dan kemasyarakatan,

di mana mahasiswa praktikan setelah mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dapat mengetahui dan memahami kompetensi profesional yang harus dimiliki seorang guru.

- c. Dapat mengetahui bagaimana seorang guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran dan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan dalam menyusun perencanaan pembelajaran serta dapat memperoleh gambaran tentang aktualisasi pembelajaran yang baik dan efektif.

## 2. Manfaat bagi Sekolah.

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan terjalin kerjasama yang baik antara sekolah dengan Unnes.
- b. Dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan system pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.
- c. Dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
- d. Menambah wawasan model pembelajaran di sekolah tersebut.

## 3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi (Unnes).

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) sehingga kurikulum, metode, model dan pengelolaan PBM di instansi/sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Perkembangan masyarakat modern khususnya bidang pendidikan yang ditandai dengan adanya penemuan – penemuan metode baru dalam sistem pembelajaran serta semakin terspesialisasinya profesi kependidikan, menuntut adanya upaya peningkatan pelayanan kependidikan baik pelayanan praktik – praktik kependidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu LPTK di Indonesia yang bertugas menghasilkan tenaga kependidikan, dalam mengakomodasikan perubahan dan tuntutan perkembangan masyarakat, telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya antara lain dengan menjalin kerjasama dengan pihak – pihak yang berkompeten dengan penyelenggaraan pendidikan.

Untuk mewujudkan keterkaitan dan kesepekatan *link and match* antara Unnes sebagai lembaga penghasil tenaga kependidikan dengan sekolah, maka diselenggarakan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) sebagai upaya penyiapan tenaga kependidikan yang profesional. Unnes sebagai lembaga Tinggi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan, perlu menciptakan sebuah program untuk meningkatkan kualitas lulusannya. Salah satu programnya adalah kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL). Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan universitas negeri semarang.

Dasar – dasar pelaksanaan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) antara lain:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.



2. Peraturan Pemerintah
  - a. No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
  - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Tenaga Kependidikan
3. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.10/0/2003 tentang Praktik Pengenalan Lapangan (PPL ) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

## **B. KOMPETENSI DAN PROFESIONAL GURU**

Menurut Siskandar (2003) dalam buku pedoman PPL, kompetensi adalah kemampuan yang dapat dilakukan oleh guru yang mencakup kepribadian, sikap dan tingkah laku guru yang ditunjukkan dalam setiap gerak-gerik sesuai dengan tuntutan profesi sebagai guru. Kemampuan tersebut ditunjang oleh penguasaan pengetahuan atau wawasan akademis maupun non akademis (*knowledge e/insight/abilities*), keahlian (*skills*) dan sikap/kepribadian (*attitudes*). Oleh karena itu berkaitan dengan kompetensi guru, seseorang sebelum menjadi guru haruslah dipersiapkan proses dan materi yang diberikan kepada calon guru tidak terlepas dari tujuan belajar secara umum.

Secara keseluruhan kompetensi guru meliputi tiga komponen yaitu:

1. Pengelolaan pembelajaran, meliputi kemampuan menyusun rencana pembelajaran, kemampuan melakukan interaksi belajar mengajar, kemampuan menilai hasil belajar peserta didik dan kemampuan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi peserta didik.
2. Pengembangan potensi diri, meliputi kemampuan mengembangkan diri dan kemampuan mengembangkan keprofesionalan.
3. Penguasaan akademik, meliputi wawasan kependidikan dan penguasaan bahan kajian akademik.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi:

### **1. Kompetensi Pedagogik**

Merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya. Kompetensi pedagogik meliputi memahami karakteristik peserta didik, latar belakang keluarga dan masyarakat peserta didik, gaya belajar dan kesulitan peserta didik, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, menguasai teori, mengembangkan kurikulum, dan merancang pembelajaran yang mendidik.

## **2. Kompetensi Profesional**

Merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Yang termasuk kompetensi profesional adalah penguasaan materi pelajaran yang terdiri dari penguasaan bahan yang harus diajarkan dan konsep-konsep dasar keilmuan dari bahan yang diajarkan, penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan, penguasaan proses-proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran siswa. Kompetensi profesional meliputi menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuan, menguasai struktur dan materi bidang studi, menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, mengorganisasikan materi, meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas.

## **3. Kompetensi Sosial**

Merupakan kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar. Kompetensi sosial meliputi komunikasi secara efektif dengan semua pihak, kontribusi terhadap pengembangan pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (*ICT*) untuk berkomunikasi dan pengembangan diri.

#### **4. Kompetensi Kepribadian**

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik. Kompetensi ini mencakup penampilan/sikap yang positif terhadap keseluruhan tugas sebagai guru dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan beserta unsur-unsurnya. Kompetensi kepribadian mencakup menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia, teladan bagi peserta didik dan masyarakat, mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.

#### **C. MOTIVASI BELAJAR**

Dalam pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Peran fasilitator dikembangkan melalui metode-motode pembelajaran. Menurut Prastyia Irawan, dkk yang mengutip dari penelitian Fyan dan Meehr dalam *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM* (Suprijono, 2010), mengemukakan ada tiga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu latar belakang keluarga, kondisi, dan motivasi. Dan faktor motivasi merupakan faktor yang paling baik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan korelasi antara motivasi dan belajar.

Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik penguatan (motivasi) yang dilandasi tujuan tertentu (Suprijono, 2010). Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama (Suprijono, 2010).

#### **D. PEMBELAJARAN INOVATIF**

Pembelajaran inovatif merupakan proses pemaknaan atas realitas kehidupan yang dipelajari yang mengembangkan pembelajaran dengan pendekatan baru. Makna itu bisa dicapai jika pembelajaran dapat memfasilitasi kegiatan belajar yang memberi kesempatan kepada peserta didik

menemukan sesuatu melalui aktivitas belajar yang dilakukannya. Sejumlah karakteristik yang diterapkan pada proses pembelajaran yang dipandang baik untuk keberhasilan peserta didik adalah pembelajaran yang menyenangkan, menantang, mengembangkan keterampilan berpikir, mendorong siswa untuk bereksplorasi, memberikan kesempatan untuk sukses, menumbuhkan rasa percaya diri, dan memberikan umpan balik.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN**

Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan pada:

Waaktu Pelaksanaan : 30 Juli 2012 s.d. 20 Oktober 2012

Tempat Pelaksanaan : SDN Tawang Mas 01 Kota Semarang

Jl. Puri Anjasmoro Blok A-6 Kota Semarang

#### **B. TAHAPAN KEGIATAN**

##### **1. Pembekalan PPL**

Pembekalan dilakukan di kampus FIK UNNES selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24 – 26 Juli 2012. Materi pembekalan meliputi pedoman PPL, pedoman penilaian, inovasi pembelajaran, peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru melalui lesson study, kurikulum KTSP, masalah belajar dan cara mengatasi integritas pribadi guru.

##### **2. Penerjunan mahasiswa PPL 2**

Upacara Penerjunan dilakukan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.30 – 08.00 WIB di depan gedung rektorat UNNES. Kemudian dilanjutkan dengan penyerahan mahasiswa PPL 2 di sekolah latihan yaitu SDN Tawang Mas Kota Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 10.30 sampai dengan 11.30 WIB.

##### **3. Pengenalan lapangan**

Pengenalan lapangan yang berupa pengenalan lingkungan SDN Tawang Mas 01 Kota Semarang dan lingkungan sekitarnya dilakukan melalui kegiatan observasi sebagai rangkaian dari kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan selama 2 minggu mulai tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012. Adapun hal-hal yang diobservasi meliputi keadaan fisik dan lingkungan sekolah, fasilitas, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, serta pengelolaan dan administrasi sekolah.

##### **4. Perencanaan program pembelajaran**

Sebelum melaksanakan serangkaian kegiatan dalam melaksanakan PPL 2, kami seluruh mahasiswa PPL 2 di SDN Tawang Mas 01 Kota Semarang merancang program – program yang akan kami laksanakan selama mengikuti PPL 2. Program – program tersebut terlampir.

#### **5. Praktek mengajar terbimbing**

Praktek mengajar terbimbing merupakan kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan dibimbing oleh guru pamong. Berdasarkan ketentuan, pelaksanaan pengajaran terbimbing minimal 7x. Dalam pelaksanaannya, saya melaksanakan praktek pengajaran terbimbing sebanyak 8x dengan jadwal terlampir. Adapun kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan pengajaran terbimbing meliputi:

- a. Perencanaan jadwal dan berkoordinasi dengan guru pamong tentang materi.
- b. Pembuatan RPP dan perangkat pembelajaran.
- c. Pembimbingan RPP oleh guru pamong dan dosen.

#### **6. Praktek mengajar mandiri**

Praktek mengajar mandiri merupakan kegiatan pengajaran yang dilakukan setelah melaksanakan praktek mengajar terbimbing minimal 7x oleh mahasiswa praktikan dengan dibimbing oleh guru pamong. Berdasarkan ketentuan, pelaksanaan pengajaran mandiri minimal 7x. Dalam pelaksanaannya, saya melaksanakan praktek pengajaran terbimbing sebanyak 8x dengan jadwal terlampir. Adapun kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan pengajaran mandiri meliputi:

- a. Perencanaan jadwal dan berkoordinasi dengan guru pamong tentang materi.
- b. Pembuatan RPP dan perangkat pembelajaran.
- c. Pembimbingan RPP oleh guru pamong dan dosen.

#### **7. Ujian mengajar PPL 2**

Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar dilakukan pada akhir praktik oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

## **8. Penarikan Mahasiswa PPL 2**

Setelah semua program dan kegiatan dilakukan, berarti mahasiswa PPL 2 telah melaksanakan semua kewajibannya. Maka dilakukan penarikan mahasiswa PPL 2 sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pusat PPL yakni hari selasa tanggal 20 Oktober 2012 bertempat di SDN Tawang Mas 01 Kota Semarang.

### **C. MATERI KEGIATAN**

Materi yang kami peroleh dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan melaksanakan praktik mengajar banyak sekali. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang kegiatan PPL sekolah dan kegiatan belajar serta berbagai permasalahannya yang disampaikan oleh para dosen sebagai pemateri, sedangkan materi yang lain seperti Pembuatan RPP yang sesuai standar, model pembelajaran yang bisa diterapkan, metode mengajar, dan cara mengkondisikan serta mengatasi siswa diberikan oleh dosen pembimbing, kepala sekolah dan guru – guru dari Sekolah Dasar Latihan.

### **D. PROSES PEMBIMBINGAN**

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL 2 berjalan dengan baik. Praktikan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong tentang apa yang akan diajarkan. Kemudian membuat rencana pembelajaran dan dikonsultasikan untuk memperoleh berbagai masukan. Guru pamong selalu mengikuti proses belajar mengajar dikelas dan memberi evaluasi pada mahasiswa PPL serta memberikan masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik.

### **E. FAKTOR PENDUKUNG**

Faktor-faktor yang mendukung selama pelaksanaan PPL 2 antara lain :

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang berupa penyediaan tempat khusus untuk para praktikan PPL untuk melaksanakan kegiatan.
2. SD Negeri Tawang Mas 01 menerima mahasiswa PPL dengan sangat baik.

3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.
4. Tersedianya berbagai fasilitas penunjang pengajaran seperti perpustakaan, lapangan olahraga serta sarana prasarana olahraga yang cukup lengkap.
5. Guru Pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
6. Kedisiplinan warga sekolah yang sangat baik.

#### **F. FAKTOR PENGHAMBAT**

Adapun faktor-faktor yang menghambat selama pelaksanaan PPL 2 antara lain:

1. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang lebih maksimal karena banyaknya kegiatan yang merupakan program sekolah seperti UHB dan UTS sehingga membuat waktu praktek PPL terpotong.
2. Kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran yang diberikan oleh praktikan sehingga menyebabkan rendahnya nilai. Kebanyakan dari mereka memiliki kesadaran yang masih rendah untuk mandiri dalam belajar.
3. Jeda jadwal praktek mengajar terbimbing dan mandiri terlalu singkat sehingga persiapan mahasiswa untuk pembelajaran kurang maksimal.
4. Praktikan masih kurang memiliki pengetahuan tentang macam-macam model dan metode dalam pembelajaran yang inovatif.

#### **REFLEKSI DIRI**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelatihan untuk menerapkan teori – teori yang telah diperoleh dibangku kuliah sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Dalam kegiatan PPL 2, praktikan diberikan seluas – luasnya oleh pihak sekolah untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan aktualisasi Kegiatan Belajar Mengajar ( KBM ) dilapangan khususnya pembelajaran



Penjasorkes. Adapun pelaksanaan PPL 2 di SDN Tawang Mas 01 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012.

Berikut ini adalah beberapa kesimpulan yang dapat praktikan simpulkan setelah melakukan PPL 2:

- 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

Untuk mata pelajaran penjas orkes bagi siswa SDN Tawang Mas 01 adalah mapel paling menyenangkan karena dalam pelaksanaannya siswa bergerak aktif dan anak dapat bergerak bebas. Dalam usia anak Sekolah Dasar bermain dan bergerak adalah yang paling utama.

Untuk kelemahan mapel penjas orkes itu terdapat pada keterbatasan lapangan untuk melakukan proses pembelajaran penjas berlangsung, karena hanya menggunakan halaman sekolah untuk dua kelas, maka ruang gerak siswa sangatlah terbatas. Walaupun dalam pembelajaran penjas tersebut sudah menggunakan modifikasi gerak.
- 2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana penjas orkes dalam SDN Tawang Mas 01 sudah mencukupi standar. Di sekolah tersebut sudah ada lapangan basket, voli, badminton, serta lapangan untuk lompat jauh. Tetapi dalam sekolah ini tidak ada lapangan sepak bola karena tempatnya yang ditengah - tengah perumahan. Untuk alat yang mendukung kegiatan pembelajaran penjas orkes sudah lengkap, seperti bola kecil dan bola besar.
- 3. Kualitas guru pamong dan dosbing**

Guru pamong, Rusgiyanto, A.ma.,Pd. sangat baik, sering memberi saran kepada para praktikan, serta terbuka dan sering membantu para praktikan.

Dosen pembimbing, Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd. juga selalu terbuka kepada praktikan, menampung keluhan dan memberi saran kepada praktikan agar dalam PPL dapat berjalan lancar.
- 4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pembelajaran di SDN Tawang Mas 01 baik, karena pembelajaran di SDN Tawang Mas 01 sudah dituntut untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif agar pembelajarannya berkualitas dan menghasilkan siswa yang berkualitas pula dan berprestasi. Pembelajaran yang berkualitas tersebut ditunjang oleh ketersediaan tenaga pendidik yang profesional yang terdiri dari guru kelas I sampai kelas VI, guru olahraga, guru agama, guru seni rupa, dan guru bahasa Inggris. Ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap, juga ketersediaan media pembelajaran yang menunjang proses belajar mengajar. SDN Tawang Mas 01 telah memakai kurikulum 2006 atau KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Buku-buku yang dipakai sekarang sudah mengacu pada KTSP. Kemudian pada saat PPL 2 berlangsung praktikan merasa nyaman dalam mengajar siswa-siswi. Mereka sangat antusias dalam mengikuti pelajaran penjasorkes, karena mereka merasa bahwa penjasorkes itu mata pelajaran yang sebenarnya sudah mereka ketahui secara tidak sadar

dalam kehidupan sehari – hari. Mereka tidak sadar bahwa setiap gerak mereka adalah suatu gerak olahraga.

**5. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan sebelumnya telah mendapatkan mata kuliah mengenai Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pendidikan dan microteaching. Dengan bekal ilmu tersebut praktikan akan mencoba mengaplikasikannya dalam PPL ini. Kemampuan diri praktikan dalam mengajar sudah cukup baik karena praktikan sudah melaksanakan berbagai model pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran, selalu berusaha memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menarik minat anak, memiliki keterbukaan terhadap pendapat siswa, selalu membimbing siswa yang mengalami kesukaran dalam belajar, mampu melaksanakan pembelajaran untuk berbagai mata pelajaran dengan baik, sudah menggunakan media dalam pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi, mapu membuat RPP dan media pembelajaran dengan baik.

**6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 2**

Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 2 ini adalah praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang telah didapatnya untuk mengajar, belajar bertanggung jawab akan tugas, berlatih disiplin, membiasakan diri berada dalam lingkungan sekolah, mengetahui cara bersikap dan bertingkah laku yang baik, mengenal banyak siswa dengan karakteristiknya masing-masing, mengetahui cara menghadapi siswa yang berbeda-beda karakter, berlatih bekerjasama dengan orang lain, menumbuhkan rasa percaya diri berada di situasi yang banyak orang, memperoleh banyak ilmu tentang cara mengajar yang baik, dan tahu cara mengatasi masalah belajar siswa.

**7. Saran pengembangan bagi sekolah mahasiswa PPL**

**a. Bagi sekolah**

Proses pembelajaran yang ada di SDN Tawang Mas 01 sudah baik, diharapkan bisa lebih mengembangkan model pembelajaran yang inovatif untuk terus dibiasakan dan diterapkan dalam semua pembelajaran yang dilakukan.

**b. Bagi UNNES**

Sebagai penyelenggara kegiatan PPL, diharapkan mampu terus mencetak mahasiswa – mahasiswa calon pendidik yang berkompeten dan profesional serta terus tetap melaksanakan kegiatan PPL ini untuk angkatan – angkatan selanjutnya agar mahasiswa terbekali dengan pengalaman mengajar sesungguhnya di lapangan.

Dengan demikian refleksi diri ini praktikan buat. Semoga refleksi diri ini bisa membuat semua pihak untuk lebih memajukan apa yang sudah dilakukan.

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DISEKOLAHAN/TEMPAT LATIHAN

Nama : Dian Windarwati

Nim : 6102409013

Sekolah : SD N Tawang Mas 01 Semarang Barat

Minggu ke	Hari /tanggal	Jam	Kegiatan
Satu	Senin 27/08/12	07.00 – Selesai	Halal bihalal SD N Tawang Mas 01
	Selasa, 28/08/12	07.00- Selesai	Halal bihalal se gugus di SD N Tawang Mas 01
	Rabu, 29/08/12		Siswa belajar di rumah
	Kamis, 30/08/12	07.00- Selesai	Praktik mengajar kelas empat.
	Jumat, 31/08/12	07.00- Selesai	Di ruang ppl
	Sabtu 01/09/12	07.00- selesai	Senam pagi bersama guru – guru kemudian praktik mengajar penjas kelas enam.
Dua	Senin, 03 /09/12	07.00- Selesai	Upacara bendera dan mendampingi praktik mengajar penjas kelas lima. Mendampingi siswa ekstra karawitan
	Selasa, 04/09/12	07.00- Selesai	Senam lalu bersama siswa – siswa kemudian praktik mengajar kelas satu dan mendampingi praktik mengajar penjas kelas dua

	Rabu, 05/09/12		Praktik mengajar kelas tiga. Mendampingi siswa ekstra menari dan karawitan.
	Kamis, 06/09/12	07.00- Selesai	Mendampingi Praktik mengajar penjas kelas empat
	Jumat 07/09/12	07.00- Selesai	Ekstra pramuka sore hari.
	Sabtu, 08/09/12	07.00- Selesai	Senam bersama – sama guru kemudian Praktik mengajar kelas enam.

Tiga	Senin, 10/09/12	07.00- Selesai	Upacara bendera kemudian praktik mengajar kelas lima. Mendampingi siswa ekstra karawitan
	Selasa, 11/09/12	07.00- Selesai	Senam,lalu mendampingi praktik mengajar penjas kelas satu kemudian praktik mengajar penjas kelas dua.
	Rabu, 12/09/12	07.00- Selesai	Mendampingi praktik mengajar penjas kelas tiga. Mendampingi siswa ekstra menari dan karawitan.
	Kamis, 13/09/12	07.00- Selesai	Praktik mengajar kelas empat.
	Jumat 14/09/12	07.00- Selesai	Ekstra pramuka sore hari
	Sabtu, 15/09/12	07.00- Selesai	Senam pagi bersama guru – guru kemudian mendampingi Praktik mengajar penjas kelas enam..

Empat	Senin, 17/09/12	07.00- Selesai	Upacara bendera mendampingi praktik mengajar kelas lima. Mendampingi siswa ekstra karawitan.
	Selasa, 18/09/12	07.00- Selesai	Senam pagi bersama siswa – siswa kemudian praktik mengajar kelas satu lalu mendampingi praktik mengajar kelas satu
	Rabu, 19/09/12	07.00- Selesai	Praktik mengajar kelas tiga dan Mendampingi siswa ekstra menari dan karawitan
	Kamis, 20/09/12	07.00- Selesai	Mendampingi praktik mengajar kelas empat
	Jumat, 21/09/12	07.00- Selesai	Ekstra pramuka sore hari,
	Sabtu, 22/09/12	07.00- Selesai	Praktik mengajar kelas enam.

Lima	Senin, 24/09/12	07.00- selesai	Praktik mengajar penjas kelas lima. Mendampingi siswa ekstra karawitan.
	Selasa, 25/09/12	07.00- selesai	Mendampingi rekan ppl mengajar penjas kelas satu dan praktik mengajar kelas dua..
	Rabu, 26/09/12	07.00- selesai	Mendampingi rekan ppl praktik mengajar kelas tiga. Mendampngi siswa ekstra menari dan karawitan
	Kamis, 27/09/12	07.00- selesai	Praktik mengajar penjas kelas empat.

	Jumat, 28/09/12	07.00- selesai	Ekstra pramuka sore hari.
	Sabtu 29/09/12	07.00- selesai	Melakukan senam dan olahraga bersama guru-guru. Mendampingi rekan ppl praktik mengajar kelas enam. Mengajar ekstra renang sore hari.
Enam	Senin, 01/10/12	07.00- selesai.	Upacara Hari Kesaktian Pancasila dan Mendampingi rekan ppl praktik mengajar kelas lima. Mendampingi siswa ekstra karawitan
	Selasa, 02/10/12	07.00- selesai.	Praktik mengajar kelas satu dan Mendampingi rekan ppl praktik mengajar kelas dua.
	Rabu, 03/10/12	07.00- selesai	Praktik mengajar penjas kelas tiga. Mendampingi siswa ekstra menari dan karawitan.
	Kamis, 04/10/12	07.00- selesai	Mendampingi rekan ppl praktik mengajar kelas empat
	Jumat, 05/10/12	07.00- selesai	Ekstra pramuka sore hari.
	Sabtu, 06/10/12	07.00- selesai.	Ujian mengajar didampingi guru pamong dan dosen pembimbing.

Mengetahui,

**Guru Pamong**

**SD N Tawang Mas 01**

**RUSGIYARTO,A.Ma Pd**

**NIP . 196602011985081001**

**Kepala Sekolah**

**SD N Tawang Mas 01**

**ARINI , S.Pd**

**NIP. 19580728 198201 2 001**

**Dosen koordinator**

**Dra. Tri Murtiningsih , M.Pd**

**NIP : 19481124 197501 2 001**